

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Rr. Tisyri Manuella Kristantri¹
Ni Ketut Rasmini²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia
e-mail: tisyri@gmail.com

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana (UNUD),
Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* pada profitabilitas dengan pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011. Penelitian menggunakan data sekunder sebanyak 84 sampel dengan metode *purposive sampling*, dan teknik analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan pada profitabilitas dan variabel pertumbuhan laba memoderasi hubungan *debt to equity ratio* dengan profitabilitas.

Kata kunci: *debt to equity ratio, pertumbuhan laba, profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan*

ABSTRACT

This research is aimed to examine the effect of firm's size and debt to equity ratio to profitability which is moderated by earning's growth on property and real estate firm's listed at Indonesian Stock Exchange in 2009-2011. The technique of this analysis is Moderated Regression Analysis (MRA), which used 84 samples from secondary data with purposive sampling method. The result of this research showed that variables which are having a significant impact to profitability are debt to equity ratio and moderation of earning's growth to debt to equity ratio.

Keywords: *debt to equity ratio, earning's growth, firm's size, profitability (ROE)*

PENDAHULUAN

Real estate dan properti merupakan salah satu ladang investasi yang memberikan keuntungan bagi para investor karena setiap tahun harga tanah cenderung meningkat (Barus, 2012). Investasi dalam bidang ini bersifat jangka panjang dan seiring dengan kebutuhan pokok akan tempat tinggal yang terus

meningkat, bersamaan pula dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya. Faktor pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dan daya beli masyarakat menjadi pendorong utama meningkatnya sektor *real estate* dan properti saat ini. Pertumbuhan tersebut seiring dengan meningkatnya permintaan maupun kenaikan harga jual dan sewa, seperti dalam sektor perkantoran, industri, *retail* maupun *residential*.

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Santoso (2009: 493), profitabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan pelaksanaan (*performance*) perusahaan secara keseluruhan atau bagaimana efisiensi atas manajemen aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Para pemegang saham (investor) menggunakan rasio ini sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan investasinya. Dalam penelitian ini, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh modal yang dimiliki diukur dengan *Return on Equity* (ROE).

Total aktiva, penjualan, ataupun kapitalisasi pasar memproksikan besar ukuran suatu perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Setiap perusahaan selalu berkeinginan untuk melaporkan laba, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Handayani dan Rachadi (2009) menyatakan bahwa semua ukuran perusahaan, baik besar, sedang, maupun kecil, cenderung melaporkan laba untuk menghindari pelaporan kerugian (*earnings losses*). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dianggap memiliki tingkat risiko lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, karena dianggap memiliki

akses lebih ke pasar modal untuk mendapatkan tambahan dana untuk meningkatkan profitabilitas. Fachrudin (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah jaminan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik.

Kekuatan keuangan perusahaan diuji menggunakan rasio *debt to equity*(DER), yang menunjukkan perbandingan antara ekuitas dan hutang, serta seberapa jauh perusahaan mengelola hutang yang dimiliki. Shubiri (2012) menyatakan bahwa peningkatan total rasio hutang memiliki dampak yang dapat menyebabkan investasi yang rendah dalam perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi dengan kesempatan melakukan investasi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) dan Fachrudin (2011) di mana perubahan DER dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan (ROE). Namun, pendapat tersebut berbeda dengan hasil penelitian Syamsudin dan Primayuta (2009) yang menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan pada perubahan laba.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa laba yang dimiliki bertumbuh. Barnekow (2012) dalam penelitiannya terhadap salah satu perusahaan di Amerika, menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut dapat mencapai pertumbuhan laba yang tinggi dalam setengah tahun pertama. Perusahaan tersebut memiliki proses internal yang sama kuatnya dengan kemampuannya untuk menarik pelanggan dan mengimplementasi strategi internasional dengan cepat. Dengan kemampuan strategi tersebut, perusahaan

dapat mencapai pertumbuhan laba yang diinginkan. Perkembangan ROE, ukuran perusahaan, DER, dan pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini selama periode tahun 2009-2011, ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Rata-Rata *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang *Listing* di BEI Periode Tahun 2009-2011

Variabel	Tahun		
	2009	2010	2011
ROE (%)	5,40	6,59	8,89
UP (ln)	14,34	14,48	14,64
DER (x)	0,85	0,77	0,74
PL (%)	0,29	2,63	(1,24)

Sumber : ICMD tahun 2009 dan 2010, serta annual report tahun 2011 (www.idx.co.id)

Tabel 1 menunjukkan bahwa ROE perusahaan *real estate* dan properti mengalami peningkatan selama tiga tahun belakangan ini seiring dengan total aktiva yang dimiliki, DER menurun dan pertumbuhan laba yang tidak konsisten (naik-turun). Hal ini menunjukkan bahwa penurunan DER tidak selalu mencerminkan laba perusahaan bertumbuh dengan baik, walaupun ROE dan total aktiva mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan, bahwa apabila ROE meningkat namun pertumbuhan laba tidak konsisten, berarti perusahaan mengalami kekurangan modal, seperti pada tahun 2011.

Ketidakkonsistenan dari beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* menarik untuk diteliti, dengan menambahkan satu variabel moderasi ke dalam penelitian ini, yaitu

pertumbuhan laba. Dalam penelitian Mukhopadhyay dan AmirKhalkhali (2010), hubungan antara ukuran perusahaan dengan pertumbuhan laba merupakan hal paling penting dan langsung terlibat dalam menjelaskan distribusi ukuran perusahaan, yang dalam penelitian ini terkait dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Soelehan dan Christina (2008) menyatakan pertumbuhan laba didukung dengan peningkatan kinerja saham yang didasari pula dengan manajemen yang berkualitas. Kinerja saham yang bertumbuh baik didukung dengan banyaknya investasi yang diberikan para *stockholder* untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Pengelolaan investasi yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan dalam segala bidang, baik dari total aktiva yang dimiliki, profitabilitas, maupun kemampuannya dalam mengelola hutang untuk menciptakan laba.

Tinjauan Pustaka dan Rumusan Hipotesis

Teori keagenan menunjukkan adanya hubungan antara pihak-pihak yang terkait dengan keberadaan suatu entitas. Astika (2010: 65) menyatakan bahwa teori keagenan menggambarkan konflik antara pemilik dan manajer dalam beberapa hal, dan konflik tersebut secara eksplisit maupun implisit tercermin pada laporan keuangan. Hubungan konflik antara pemilik (*shareholders*) dan manajer (*management*) disebut sebagai masalah keagenan (*agency problem*).

Teori sinyal menjelaskan mengenai manajer suatu entitas secara insentif melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal secara sukarela. Selain untuk memelihara kesinambungan kepentingan dengan para investor, secara tidak

langsung informasi-informasi tersebut menginterpretasikan kinerja dari suatu entitas atau perusahaan. Ross (1977) dalam Hanafi (2010: 316) mengemukakan bahwa struktur modal merupakan *signal* yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer yakin bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sehingga harga saham dapat meningkat, manajer tentunya ingin mengomunikasikan hal tersebut kepada investor.

Pasar modal menurut Triandaru dan Budisantoso (2009: 279) adalah pasar yang kongkret dan merupakan tempat untuk dana-dana jangka panjang yang diperjualbelikan. Pasar modal sebagai salah satu tempat diperolehnya dana (sumber dana) oleh perusahaan memiliki fungsi-fungsi, yaitu (1) alokasi sumber daya ekonomi secara optimal, (2) meningkatkan pendapatan nasional, (3) menciptakan kesempatan kerja, dan (4) pemerataan distribusi pendapatan nasional. Sedangkan, manfaat dari pasar modal itu sendiri adalah: 1) bagi emiten, pasar modal merupakan tempat memperoleh dana dalam jumlah besar dan mengurangi ketergantungan perusahaan pada bank, 2) bagi investor, pasar modal adalah tempat untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan, baik berupa dividen dari saham, maupun bunga dari obligasi, dan bagi pemerintah adalah untuk meningkatkan investasi, pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan.

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam periode tertentu, yang sekaligus merefleksikan daya efisiensi perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2011: 114), serta dapat

dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, apakah bekerja secara efektif atau tidak.

Ukuran perusahaan diproksikan dari ukuran aktiva yang dimiliki. Ukuran aktiva diukur dengan logaritma natural dari total aktiva, yang memiliki hubungan negatif dengan risiko. Hartono (2010: 392) menyatakan bahwa perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil karena mempunyai akses lebih ke pasar modal. Penelitian Ismiyanti dan Armansyah (2010) mengemukakan bahwa total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan merupakan bahan pertimbangan bagi para investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu ukuran mendasar dalam keuangan perusahaan. Rasio ini merupakan pengujian yang tepat untuk menguji kekuatan keuangan perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik untuk dialokasikan pada bagian yang tepat. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur bauran dana dalam neraca dan membuat perbandingan antara dana yang diberikan oleh pemilik (ekuitas) dan dana yang dipinjam (hutang) (Walsh, 2004: 118). Penelitian yang dilakukan oleh Shubiri (2012) menyatakan bahwa peningkatan total rasio hutang memiliki dampak yang dapat menyebabkan investasi yang rendah. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas

Laba merupakan hasil dari operasional perusahaan dalam satu periode akuntansi. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan yang fleksibel dan kemampuan operasional yang baik. Kemampuan operasional yang dimaksud baik adalah kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas perusahaan berdasarkan tingkat kegiatan tertentu, misalnya menjaga jumlah penjualan yang dihasilkan, atau menjaga kapasitas yang digunakan (Hanafi dan Halim, 2009: 55). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Rachadi (2009), mekanisme pertumbuhan penjualan dipergunakan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen laba melalui mekanisme pelaporan laba positif, untuk menghindari *earnings decreases* atau penurunan laba. Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap profitabilitas

Kinerja manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan dalam pencapaian laba diindikasikan dengan profitabilitas. Penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk menghasilkan laba (Sudarmaja dan Sularto, 2007). Dalam hal ini, laba yang diperoleh tersebut diukur dengan ROE sebagai hak pengembalian absolut dari perusahaan kepada para pemegang saham. Besarnya ROE dalam suatu perusahaan memproksikan tingkat pertumbuhan laba setiap tahunnya, yang didukung pula dengan modal dari para pemegang saham

sebagai salah satu kekuatan perusahaan. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Pertumbuhan laba memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Keadaan hutang yang semakin memburuk dan struktur modal mempengaruhi pengambilan keputusan proses. Jika perusahaan menggantungkan labanya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, kemudian dalam jangka pendek pertumbuhan yang diharapkan tidak menjadi yang utama, diperlukan waktu lama untuk meningkatkan modal yang diperlukan, untuk menginvestasikannya dan untuk memperoleh laba. Jika perusahaan dapat meningkatkan modal melalui penerbitan saham baru untuk pemegang saham baru, maka persentase dari hak kekayaan saham yang dimiliki pemegang saham lama akan berkurang, dan kemungkinan kehilangan kuasa dan kontrol dalam perusahaan akan meningkat (Lazarides dan Pitoska, 2012). Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₅: Pertumbuhan laba memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas (ROE) perusahaan dengan menganalisis pengaruh pertumbuhan laba sebagai pemoderasi hubungan profitabilitas (ROE) dengan ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* (DER) yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder

yang diperoleh melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), yaitu laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011.

Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, di mana teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 122) dengan kriteria pemilihan sampel yang meliputi: 1) Perusahaan properti dan *real estate* yang secara berturut-turut menyajikan laporan keuangannya dalam periode tahun 2009-2011, 2) Perusahaan properti dan *real estate* yang laporan keuangannya disajikan dalam satuan mata uang rupiah, 3) Perusahaan properti dan *real estate* yang menyajikan *net income* (laba bersih) diatas 0 atau tidak negatif dalam periode tahun 2009-2011, dan 4) Perusahaan properti dan *real estate* yang menampilkan data-data laporan keuangan berupa total aktiva, total hutang, total modal, dan total laba setelah pajak yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, dari total populasi jumlah perusahaan *real estate* dan properti sebanyak 53 perusahaan, diperoleh sampel sejumlah 28 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun, dari tahun 2009-2011, sehingga jumlah sampel perusahaan yang diamati menjadi sebanyak 84 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel dependen dalam penelitian

ini adalah profitabilitas berupa ROE dan variabel moderasi yang digunakan adalah pertumbuhan laba. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu aplikasi khusus regresi linear berganda di mana mengandung unsur interaksi persamaan regresi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Model regresi linear berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1UP + \beta_2DER + \beta_3PL + \beta_4(UP*PL) + \beta_5(DER*PL) + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Notasi:

- Y = profitabilitas perusahaan
- α = nilai konstanta
- β_1 - β_5 = koefisien regresi variabel bebas yang menyatakan bahwa perubahan relatif dari variabel dependen yang bervariasi dengan perubahan relatif dalam hubungannya dengan variabel independen
- UP = ukuran perusahaan
- DER = *debt to equity ratio*
- PL = pertumbuhan laba
- ε = komponen pengganggu (*error*)

Uji asumsi klasik digunakan untuk menghindari bias data sebelum melakukan pengujian secara regresi linear berganda. Uji asumsi yang dipakai

dalam penelitian ini adalah: 1) Uji Normalitas, 2) Uji Autokorelasi, dan 3) Uji Heterokedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Utama, 2009: 89) dengan metode Kolmogorov-Smirnov yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (lima persen) yang menunjukkan data berdistribusi normal apabila $\alpha \leq \text{sig}$ atau $D_{\text{hitung}} \leq D_{\text{tabel}}$. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada data yang dapat dideteksi dengan Uji *Runs Test*. Model uji terbebas dari autokorelasi jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$) (Ghozali, 2006: 104). Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Ghozali (2006: 108) menyatakan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan model Glejser.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,832	6,832		-0,707	0,481
	UP	0,514	0,478	0,111	1,075	0,286
	DER	3,106	0,946	0,334	3,281	0,002
	PL	-0,225	0,465	-0,050	-0,484	0,630
	UP*PL	-0,021	0,011	-0,265	-1,931	0,057
	DER*PL	0,993	0,290	0,484	3,420	0,001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil olahan data dari ICMD dan www.idx.co.id tahun 2009 – 2011 dalam SPSS

Berdasarkan tabel 2, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4,832 + 0,514UP + 3,106DER - 0,225PL - 0,021UP*PL + 0,993DER*PL + \epsilon \dots\dots\dots (2)$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda pada Tabel 2, diketahui tingkat signifikansi variabel UP, PL, dan UP*PL lebih besar dari $\alpha = 0,025$ sehingga H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa baik ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, maupun moderasi pertumbuhan laba terhadap ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan masing-masing tingkat signifikansi sebesar 0,286, 0,630, dan 0,057. Hasil penelitian Fachrudin (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau profitabilitas, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah jaminan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Choi (2010) menyatakan bahwa profitabilitas bukanlah alat untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sapariyah (2008) dan Mukhopadhyay dan AmirKhalkhali (2010) tidak sejalan

dengan penelitian ini, di mana laba yang bertumbuh mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja atau profitabilitas yang baik, serta hubungan antara ukuran perusahaan dengan pertumbuhan laba merupakan hal paling penting dan langsung terlibat dalam menjelaskan distribusi ukuran perusahaan.

Hasil dari Tabel 2 juga menunjukkan bahwa variabel DER dan DER*PL memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,025$ sehingga H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan *debt to equity ratio* (DER) dan moderasi pertumbuhan laba terhadap *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan masing-masing tingkat signifikansi sebesar 0,002 dan 0,001. Penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) dan Fachrudin (2011) sejalan dengan penelitian ini, di mana perubahan DER dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan (ROE). Stella (2009), Kartika (2009), Steven dan Lina (2011), serta Cortes, dkk (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap ROE perusahaan. Syamsudin dan Primayuta (2009) menunjukkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba karena perusahaan tidak efisien dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menjamin hutang perusahaan. Dalam perusahaan *real estate* dan properti, rasio hutang yang meningkat seiring dengan pertumbuhan laba mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola hutang dengan baik untuk menciptakan laba yang diperoleh, baik dari hasil penjualan unit kavling perumahan maupun lahan untuk pusat bisnis dan perdagangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian Fachrudin (2011) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE), di mana ukuran perusahaan bukanlah jaminan perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Debt to equity ratio (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) secara positif. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) dan Fachrudin (2011), yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dengan profitabilitas (ROE), dimana peningkatan hutang seiring dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba.

Pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini dapat terjadi karena peningkatan profitabilitas (ROE) tidak seiring dengan pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Barnekow (2012) dan Sapariyah (2008) yang menyatakan bahwa laba yang bertumbuh mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, yaitu profitabilitas.

Moderasi pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Mukhopadhyay dan AmirKhalkhali (2010) karena total aktiva yang besar tidak selalu mencerminkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan laba untuk menciptakan profitabilitas yang tinggi.

Moderasi pertumbuhan laba berpengaruh terhadap hubungan antara *debt to equity ratio* (DER) dengan profitabilitas (ROE). Soelehan dan Christina (2008) menyatakan pertumbuhan laba didukung dengan peningkatan kinerja saham yang didasari pula dengan manajemen yang berkualitas (ROE). Pengelolaan investasi yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mengelola hutang untuk menciptakan laba.

Saran

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat menunjukkan pengaruh signifikan untuk menilai profitabilitas perusahaan, sehingga kepada para investor disarankan tidak hanya menggunakan ukuran perusahaan dalam membuat keputusan-keputusan investasi.

Investor yang berminat menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan *real estate* dan properti yang *listing* di BEI disarankan untuk tidak hanya melihat besarnya laba perusahaan, tetapi juga memahami rasio-rasio keuangan yang digunakan perusahaan dalam menunjukkan profitabilitas, antara lain DER dan ROE, di mana dalam kedua rasio tersebut terdapat elemen hutang dan modal yang harus diperhatikan oleh para investor sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Astika, Putra., I.B. 2010. *Teori Akuntansi: Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Denpasar

- Aminatuzzahra. 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go–Public Di Bei Periode 2005-2009). *Skripsi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*
- Barnekow, Sabine. 2012. Jenoptik Posts a Successful 1st Half-Year and Anticipates Growth in Sales and Earnings for the Full Year 2012. *Targeted News Service Newspapers, Washington D.C., United States*
- Barus, Kormen. 2012. Review Utama: Bisnis Properti Terus Menggeliat. *Business Review, Media Bisnis dan Manajemen, Ed. 6, Tahun 11, September, Hlmn. 15-17*
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Choi, Byeongyong Paul. 2010. The U.S. Property and Liability Insurance Industry: Firm Growth, Size, and Age. *Risk Management and Insurance Review, Vol. 13, No. 2, pg. 207-224*
- Cortes, dkk. 2012. Debt in The Capital Structure of Service Enterprises Listed on The Mexican Stock Exchange from 2000-2007. *ACR, Vol. 20 (3&4), pg. 75-89*
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 13, No. 1, Mei*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Hanafi, Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- _____ dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Handayani, Sri dan Agustono DwiRachadi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, April, Vol 11, No. 1, Hlmn. 33-56*
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Ismiyanti, Fitri dan Rohmad FuadArmansyah. 2010. Motif Go Public, Herding, Ukuran Perusahaan dan Underpricing pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 3, No. 1, April, Hlmn. 20-42*

- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public Di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, No. 2, Agustus, Hlmn. 105-122
- Kieso, Donald E., Jerry J.Weygant, dan Teddy D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate: Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Kusuma, Hadri. 2007. *Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Hlmn. 81-93
- Lazarides, Themistokles dan Elektra Pitoska. 2012. Corporate Governance and Debt to Equity Ratio. *SSRN-id1408408*
- Mishkin, Frederic S.. 2010. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Mukhopadhyay, Arun dan SalAmirKhalkhali. 2010. Profitability Performance and Firm Size-Growth Relationship. *Journal of Business and Economic Research*, September, Vol. 8, No. 9, pg. 121-126
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rindjin. 2008. *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ross, Stephen A., dkk. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting) – Buku Dua*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sapariyah, Rina Ani. 2008. Pengaruh Rasio *Capital, Assets, Earning* dan *Liquidity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia)
- Shubiri, Faris Nasif Al. 2012. Debt Ratio Analysis and Firm Investment: Evidence from Jordan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 2, No. 1, pp. 21-26
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

- Soelehan, Aan dan SyantiChristina. 2008. Analisis Kualitas Manajemen dan Pertumbuhan Laba terhadap Kinerja Saham (Studi Kasus pada PT. Berlian Laju Tanker Tbk., PT. Bumi Resources Tbk., dan PT. United Tractors Tbk.). *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol. 8, No. 1, April, Hlmn. 59-66
- Stella. 2009. Pengaruh *Price to Earnings Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, Agustus, Hlmn. 97-106
- Steven dan Lina. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vo. 13, No. 3, Desember, Hlmn. 163-181
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsudin dan CekyPrimayuta. 2009. Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1, Juni, Hlmn. 61-69
- Triandaru, Sigit dan TotokBudisantoso. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios: Rasio-Rasio Manajemen Penting. Penggerak dan Pengendali Bisnis*. Jakarta: Erlangga
- Wiagustini, Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press
- www.idx.co.id Laporan Keuangan Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2009-2011